



Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas VI SD Bab 5 Cerita Tentang Daerahku, B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Tri Oktavia Pramita Sari¹, Agatha Erika Citra Nila Sari², Putri Zudhah Ferry, S.Pd.,M.Pd³, Ayu Tri Rahayu⁴

^{1,2}Universitas Widya Dharma

✉ trioktaviapramitasari896@gmail.com agathaerika.8a.ae@gmail.com

zudhah_putri@yahoo.com Ayutrirahayu06@gmail.com

Abstract: This journal was compiled using PTK Research (Classroom Action Research). This research is based on observation, action planning, and reflection then this research is cyclical and so on. in a class action. This research begins with the ability of students to improve learning. Which starts from a case that is found in the learning experienced by educators and students. The subjects of this study were the students of class VI at SDN 2 Jabung Ganwarno, Klaten, which consisted of 15 students. The object of this research is active participation in student learning. This study uses a qualitative approach. The research was made with the aim of increasing critical thinking skills by using the Problem Base Learning model with 15 class VI students at SDN 2 Jabung Gantwarno, Klaten. increased significantly, from below 80% the percentage that had the (less good) category increased to 80% with the Good category. Then followed by cycle II which has a higher percentage than cycle I, namely with a percentage of 90% higher and has a very good category

Keywords: Learning outcomes Critical Thinking, Problem Base Learning Model, Independent Curriculum

Abstrak: Jurnal ini disusun dengan menggunakan Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini berbasis observasi, perencanaan pelaksanaan tindakan, dan refleksi kemudian penelitian ini bersifat bersiklus dan seterusnya. pada suatu tindakan kelas. Penelitian ini berawal kemampuan peserta didik dalam untuk peningkatan dalam pembelajaran. Yang berawal dari suatu kasus yang terdapat pada pembelajaran yang dialami oleh pendidik dan peserta didik. Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas VI SDN 2 Jabung Gantiwarno, Klaten yang terdiri dari 15 peserta didik. Objek penelitian ini yakni dari partisipasi keaktifan dalam pembelajaran peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dibuat bertujuan untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan mengguakan model *Problem Base Learning* dengan peserta didik 15 kelas VI disekolah SDN 2 Jabung Gantiwarno, Klaten . meningkat secara signifikan, yang sebelumnya mendapatkan dibawah 80% persetase yang mempunyai kategori (kurang baik) meningkat menjadi 80% dengan kategori Baik. Kemudian disusul dengan siklus II yang mempunyai persetase lebih tinggi daripada siklus I yakni dengan persentase 90% lebih tinggi dan mempunyai kategori sangat baik.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Problem Base Learning, Kurikulum Merdeka



Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda. Kabupaten Bima misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga di dataran Kabupaten Bima, bawang merah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Bambu juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan. Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan.

Di daerah kita tentu ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan oleh penduduk.. Bisa berupa tumbuhan tumbuhan dan hewan. Bisa juga dengan sungai, danau, rawa, gunung dan sebagainya. Kita bisa memanfaatkan sumber daya tersebut dengan baik dan benar dan tidak melanggar aturan yang telah ditentukan. Gunung misalnya, bisa digunakan sebagai tempat obyek wisata seperti Gunung Merapi, Gunung Bromo, Gunung Merbabu, Gunung Krakatau dan sebagainya. Sungai bisa digunakan sebagai sarana tempat pengairan , sumber air untuk kehidupan, digunakan untuk memancing dan yang lainnya. Rawa bisa digunakan untuk menjadi tempat tinggal bagi banyak hewan dan tumbuhan. Selain itu tumbuhan dan hewan juga bisa dimanfaatkan untuk membuat kerajinan misalnya kerajinan kain wol dari serat bulu domba dan kerajinan vas bunga dari serat sabut kelapa.

Indonesia memiliki beragam jenis biji kopi. Ada kopi Aceh Gayo, Kopi Toraja, Kopi Papua Wamena, Kopi Kintamani Bali, Kopi Flores Bajawa, Kopi Java Ijen Raung, Kopi Rangsang Meranti Riau, dan masih banyak lagi. Hal yang paling luar biasa, kopi dari Aceh hingga papua memiliki karakteristik dan cita rasa yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi dari tanah serta ketinggian tempat kopi tersebut ditanam.

Tidak hanya tumbuhan, ternyata beberapa hewan pun memiliki lingkungan-lingkungan tertentu untuk tumbuh dan berkembang biak. Itu sebabnya, di beberapa daerah kita mudah menemukan ikan mas, tetapi di daerah lainnya kita hanya menemukan ikan bandeng. Kita dapat menyediakan produk-produk dari daerah lain, begitu juga sebaliknya, Bahkan, kita juga dapat mendatangkan dari luar negara Indonesia, begitu juga sebaliknya.

Potensi kekayaan alam di sebuah daerah bergantung pada bentang alamnya. Suatu daerah dapat mendatangkan kekayaan alam dari daerah lain untuk memenuhi kebutuhan daerahnya. Pengelolaan kekayaan alam yang bijak dapat membantu mempertahankan keberadaannya hingga generasi berikutnya, agar generasi berikutnya bisa menikmati kekayaan alam selanjutnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian alam yaitu dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, menghemat energi, menggunakan produk daur ulang, menanam pohon, mengurangi sampah plastic dan sebagainya.

METODE

Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV di SDN 2 Jabung, Gantiwarno, Klaten yang terdiri dari 15 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas VI di SDN 2 Jabung, Gantiwarno, Klaten yang terdiri dari 15 peserta didik. Objek penelitian ini yakni dari partisipasi keaktifan dalam pembelajaran peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model Problem Based Learning dengan peserta didik 15 kelas VI di sekolah SDN 2 Jabung, Gantiwarno, Klaten

Langkah pertama siswa diajak untuk menemukan keunikan di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi bersama. Guru memandu siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa lain mendengarkan. Guru dan siswa bersama-sama menganalisis hasil diskusi siswa dengan kelompoknya. Setelah itu siswa diberi soal evaluasi oleh guru untuk mengetes seberapa besar kemampuan siswa dalam belajar materi Daeraku dan Kekayaan Alamnya.

Dari hasil penelitian ini meningkat secara signifikan, yang sebelumnya mendapatkan di bawah 80% persentase yang mempunyai kategori (kurang baik) meningkat menjadi 80% dengan kategori baik. Kemudian disusul siklus II yang mempunyai persentase lebih tinggi daripada siklus I yakni dengan persentase 90% lebih tinggi dan mempunyai kategori sangat baik.

SIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hasilnya meningkat secara signifikan. Yang sebelumnya mendapatkan di bawah 80% persentase meningkat menjadi 80%. Kemudian disusul siklus II yang mempunyai persentase lebih tinggi daripada siklus I yakni dengan persentase 90% lebih tinggi dan mempunyai kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.guru-id.com/2022/06/buku-kurikulum-merdeka-ipas-kelas-4-sd.html?m=1>

<https://www.liputan6.com/hot/read/4831984/10-manfaat-sungai-bagi-manusia-sumber-kehidupan>

[https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/06/100000369/rawa-pengertian-ciri-ciri-dan-manfaatnya?page=all#:~:text=Rawa%20menjadi%20tempat%20tinggal%20bagi,palem%2C%20rumput%2C%20dan%20lumut.&text=Rawa%20yang%20terdapat%20di%20daerah,listrik%20tenaga%20air%20\(PLTA\).](https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/06/100000369/rawa-pengertian-ciri-ciri-dan-manfaatnya?page=all#:~:text=Rawa%20menjadi%20tempat%20tinggal%20bagi,palem%2C%20rumput%2C%20dan%20lumut.&text=Rawa%20yang%20terdapat%20di%20daerah,listrik%20tenaga%20air%20(PLTA).)

<https://www.romadecade.org/kerajinan-dari-serat-tumbuhan/#!>

<https://www.romadecade.org/kerajinan-dari-serat-hewan/#!>